# **PANDEMI COVID 19: PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Prima Suci Rohmadheny

Universitas Ahmad Dahlan, email: prima.rohmadheny@pgpaud.uad

1. PENDAHULUAN

Kasus merebaknya covid 19 di seluruh dunia hingga menjadi pandemic dan masuk ke Indonesia telah menyerang berbagai kelompok usia. Sebuah data menyebutkan bahwa sebesar 11,3% dari total kasus yang ada dialami oleh anak-anak di Indonesia, tingkat kematiannya mencapai 0.93%. Prosentase tersebut merupakan prosentase kasus tertinggi di Asean yang menyerang anak-anak (Intan, 2020; Rahmawati & Anggraeni, 2020). Pada tahun 2021, Satgas Penangan Covid 19 menyebutkan rincian prosentase penyintas covid 19 pada anak usia sekolah di Indonesia dengan prosentase terbesar pada usia 0-2 tahun (Dwianto, 2021).

Merespon kondisi tersebut, berbagai kementerian terkait di Indonesia membuat kebijakan berupa panduan penyelenggaraan pembelajaran tahun 2020 dalam menyikapi penyesuaian terhadap pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Karena bagaimana pun, pendidikan harus tetap berjalan. Pandemi covid 19 Dunia pendidikan adalah salah satu bidang yang terdampak dari adanya serangan pandemic covid 19. Mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Perguruan Tinggi menghadapi tantangannya masing-masing. Jenjang pendidikan yang mengalami tantangan yang tidak mudah adalah jenjang PAUD. Pendidikan pada jenjang ini ditujukan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak seperti nilai agama moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional.

Upaya stimulasi aspek perkembangan anak tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan secara daring, sehingga untuk tetap dapat melakukan stimulasi secara optimal diperlukan kerjasama dengan orangtua. Pada pelaksanaan kerjasama ini, pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini juga menghadapi persoalan yaitu latar belakang orangtua yang sangat heterogen dan belum semua orangtua menyadari pentingnya meningkatkan kapasitas diri dalam mendampingi anak selama belajar dari rumah (BDR). Pelaksanaan BDR di PAUD ditempuh dengan berbagai strategi antara lain secara daring, luring, dan kombinasi antara keduanya. Keberhasilan dalam penyelenggaraannya didukung oleh berbagai faktor. Faktor pendukung keberhasilan tersebut antara lain pendidik, orangtua, dan sarana prasarana.

Problematika tersebut menjadi topik yang menarik untuk diangkat dan didiskusikan. Oleh sebab itu, pada tulisan ini akan dibahas tentang problematika PAUD dalam menghadapi serangan pandemic covid 19. Hal ini bertujuan agar pembaca baik guru maupun orangtua dapat lebih menyadari segala yang terjadi dalam pelaksanaan PAUD di masa pandemic dan sebagai bekal untuk lebih waspada dalam menghadapinya. Secara lebih spesifik, melalui tulisan ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut: problematika pelaksanaan pendidikan anak usia dini secara daring, problematika pelaksanaan pendidikan anak usia dini secara luring, problematika pelaksanaan pendidikan anak usia dini secara kombinasi, sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan anak usia dini selama pandemic covid 19, peran orangtua dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dan peran pendidik dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini.

1. ISI
2. Subtopik bahasan 1
3. Subtopik bahasan 2
4. Subtopik bahasan 3
5. Subtopik bahasan selanjutnya
6. PENUTUP

Pada bagian penutup, sajikan simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya secara singkat.

1. Daftar Pustaka

Dwianto, A. R. (2021). Satgas Ungkap Data Kematian COVID-19 pada Anak, Ini Rinciannya. *DetikHealth*. https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5324902/satgas-ungkap-data-kematian-covid-19-pada-anak-ini-rinciannya

Intan, G. (2020). Tingkat Kematian Anak Indonesia Akibat Covid-19 Tertinggi di ASEAN. *VoA Indonesia*. https://www.voaindonesia.com/a/tingkat-kematian-anak-indonesia-akibat-covid-19-tertinggi-di-asean/5441432.html

Rahmawati, Y., & Anggraeni, S. P. (2020). IDAI: Tingkat Kematian Anak akibat Covid-19 di Indonesia Tertinggi di Asia. *Suara.Com*. https://www.suara.com/health/2020/11/26/142051/idai-tingkat-kematian-anak-akibat-covid-19-di-indonesia-tertinggi-di-asia?page=all